

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pola pembelajaran Al-Quran di Pondok Al-Quran Ar-Raudhah Tilahan dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Pola pembelajaran Al-Quran yang diterapkan di Pondok Al-Quran Ar-Raudhah Tilahan adalah pola pembelajaran tradisional guru dengan media. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran diantaranya buku Iqro', papan tulis dan poster huruf hijaiyyah sebagai suplemen.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Quran, santri-santri di Pondok Al-Quran Ar-Raudhah mempunyai beberapa masalah yang menghambat, yaitu:
 - a. Sikap belajar. Santri sulit melafalkan huruf hijaiyyah sehingga timbul sikap menolak ataupun kurang semangat dalam belajar Al-Quran.
 - b. Motivasi belajar. Masih didorong keinginan hanya ikut teman, ingin bermain, dan mendapatkan uang jajan serta takut dimarahi orangtua.
 - c. Konsentrasi belajar. Santri tidak fokus dan konsentrasinya terganggu karena kondisi kelas tidak kondusif, banyak santri yang masih bermain, berlari-lari dan mengganggu teman di sampingnya.
 - d. Guru sebagai pembina. Kurangnya tenaga pengajar membuat rasio ustadz dan santri yang tidak proporsional.
 - e. Sarana dan prasarana pembelajaran masih belum memadai.

- f. Kebijakan penilaian. Evaluasi hanya dalam bentuk lisan atau tidak tertulis dalam buku santri.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka beberapa saran yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Ustadz sebaiknya lebih menekankan pada kualitas santri dalam melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan *makhraj* dan sifatnya.
2. Perlu diadakan penambahan alat atau media penunjang pembelajaran yang masih minim atau tidak sesuai dengan kuota santri.
3. Hendaknya rencana pembelajaran, seperti tujuan pembelajaran dibuat dalam bentuk tulisan untuk mempermudah mencari kekurangannya sehingga dapat diperbaiki untuk kesempatan yang lain.
4. Pemberian *reward* bisa digunakan untuk menarik minat anak apabila ditemukan banyak anak didik yang tidak dalam suasana hati yang baik untuk belajar membaca Al-Quran.
5. Kompetensi guru perlu ditingkatkan lagi dalam pembelajaran Al-Quran, terlebih khusus dalam penguasaan metode dan strategi serta pendekatan yang dilakukan.
6. Peran aktif orangtua sangat diperlukan untuk kemajuan perkembangan belajar santri.